

DISTORSI PESAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
(studi deskriptif pesan komunikasi mahasiswa Papua di asrama
cendrawasih IX kepada masyarakat Gorontalo)

Ismail Karim. Nim 291411019. **Zulaeha Laisa*, ***Citra F.I.L Dano Putri*
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Distorsi pesan adalah hal yang penting dalam komunikasi antarbudaya, karena dapat membuat pesan dalam komunikasi tidak pada makna sebenarnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Distorsi Pesan yang terjadi dalam komunikasi antara Mahasiswa Papua dan masyarakat Gorontalo ?

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi pustaka. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk diinterpretasikan berdasarkan teori yang ada untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Istilah-istilah budaya dalam bahasa yang kuat menimbulkan komunikasi antarbudaya yang mengalami distorsi pada pesan. Tetapi banyak dari informan mengatakan dalam percakapan masih mengerti atau mengalami komunikasi yang tanpa distorsi dengan alasan logat daerah tersebut masing-masing masih bahasa Indonesia juga. Presepsi dan motivasi menunjukkan komunikasi yang berhati-hati karena memprediksi lawan bicara oleh informan Papua, sedangkan masyarakat menunjukkan motivasi yang terbuka untuk berkomunikasi karena mempunyai rasa ingin tahu mengenai orang papua. Ada motivasi yang berbeda sehingga menimbulkan ketidakpastian atau kebingungan ingin berkomunikasi, maka dalam berkomunikasi berada pada tingkat yang tidak pasti juga. Ciri khas membuat awal komunikasi gagal dan menjadikan komunikasi tidak berlangsung secara efektif. Dengan jelas jika komunikasi berlangsung maka pesan dalam komunikasi antarbudaya mengalami distorsi, tetapi ada juga yang mengatakan jika pada hal ciri khas tidak ada, maka baik-baik saja. Pembahasan yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat distorsi pesan komunikasi antarbudaya pada faktor presepsi, pemahaman atau pandangan, bahasa atau logat dan karakteristik budaya mahasiswa Papua dan masyarakat Gorontalo dalam kesenjangan tertentu.

KATA KUNCI : DISTORSI PESAN, KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

MESSAGE DISTORTION OF INTERCULTURAL COMMUNICATION

(a descriptive study of communication messages of Papua students in
Cendrawasih IX Hostel to Gorontalo People)

Ismail Karim. Student ID 291411019. *Zulaeha Laisa, **Citra F.I.L. Dano Putri
Study Program of Communication Science
Faculty of Social Science, State University of Gorontalo

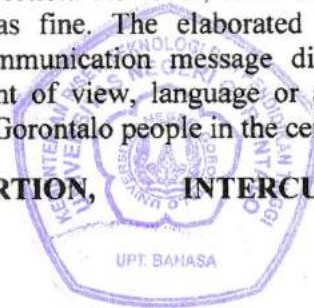
ABSTRACT

Message distortion is an important thing in intercultural communication as it can cause message in communication, not its true meaning. The problem addressed in this research was how Message Distortion in communication between Papua Students and Gorontalo People is.

The research applied a qualitative method with a descriptive study. Data collection used interview and literature study. The obtained data were analyzed to be interpreted based on the existing theory to draw a conclusion.

Strong cultural terms in language distort intercultural communication in its message. However, many informants uttered that the conversation remained understandable or without any distortion as they considered the respective accent was still Indonesian too. Perception and motivation showed careful communication due to predicting interlocutors by Papua informants while the people showed open motivation in communicating as having a curiosity about Papua people. There was different motivation which caused uncertainty or confusion in communicating, thus the communication also in indefinite level. Characteristics frustrated initial communication and created ineffective communication. It was clear that if communication went on; thus the message in intercultural communication experienced distortion. However, some stated that if there was no characteristic, everything was fine. The elaborated discussion concluded that there was intercultural communication message distortion at factors of perception, understanding or point of view, language or accent and culture characteristics of Papua students and Gorontalo people in the certain gap.

KEYWORDS: MESSAGE DISTORTION, INTERCULTURAL COMMUNICATION



LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL

Distorsi Pesan Komunikasi Antarbudaya

(Studi Deskriptif Pesan Komunikasi Mahasiswa Papua di Asrama Cendrawasih IX Kepada Masyarakat)

Oleh :

Ismail Karim

NIM : 291411019

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I

Zulaeha Laisa S.Sos.,M.Si
NIP. 197312142003122001

Pembimbing II

Citra F.I.L Dano Putri.,S.Pd.,M.I.Kom
NIP. 198410082014042001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Zulaeha Laisa S.Sos.,M.Si
NIP. 197312142003122001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI BERJUDUL DISTORSI PESAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
(STUDI DESKRIPTIF PESAN KOMUNIKASI MAHASISWA PAPUA DI ASRAMA
CENDRAWASIH IX KEPADA MASYARAKAT)

Oleh :

ISMAIL KARIM

291411019

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

Hari/Tanggal : SELASA 28 - Agustus - 2018

Waktu : 11:00 – 12:20

PENGUJI

1. YOWAN TAMU.,S.Ag.,M.A
NIP. 197708062005012001

1.

2. ZULAEHA LAISA.,S.Sos.,M.Si
NIP. 197312142003122001

2.

3. CITRA F.I.L DANO PUTRI.,S.Pd.,M.I.Kom
NIP. 198410082014042001

3.

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. SASTRO M. WANTU.,S.H.,M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001